

STRATEGI PEMBIAYAAN PENDIDIKAN PELATIHAN KERJA DI BLK KOMUNITAS PONPES AL-AITAAM

Ayi Najmul Hidayat

Program Magister Administrasi Pendidikan Universitas Islam Nusantara Bandung

Email ayinajmul@gmail.com

Toha Konidin

Program Magister Administrasi Pendidikan Universitas Islam Nusantara Bandung

Email: tohakonidin123@gmail.com

Alamat: Jl. Soekarno Hatta No.530, Sekejati, Kec. Buahbatu, Kota Bandung,

Jawa Barat 40286;Phone: 0811-2312-530

Korespondensi penulis: ayinajmul@gmail.com

***Abstract.** Job training center (BLK) is a form of non-formal education unit organized for people who need knowledge, skills, life skills, and attitudes to develop themselves, develop their profession, work, independent business, and or continue their education to a higher level. The purpose of this study is to find out the extent of strategies and innovations in financing job training education at BLK Ponpes Al-Aitaam Community Bandung. Research methods using descriptive qualitative. The results of the research that the Job Training Center (BLK) of the Ponpes AL-Aitaam Bandung Community is a training institution that was established due to assistance from the government through the Ministry of Manpower in 2019. The assistance provided by the government includes workshop buildings, training equipment, institutional operations and training programs as well as training for instructors and community BLK managers. Basically, this assistance is very beneficial for the community, but it causes the BLK's lack of independence in implementing training programs because it relies on the assistance of activities from the government. The efforts that must be made by the Job Training Center (BLK) of the Ponpes AL-Aitaam Bandung Community in order to have independence in carrying out training programs without dependence on government assistance are to make strategies, innovations and explore sources of training financing by deploying all existing resources in BLK. The education financing strategy at the Job Training Center (BLK) of the Ponpes AL-Aitaam Bandung Community should refer to what guarantees the education unit can provide to consumers. If consumers feel that they get certainty of guarantees with their programs, then it is certain that consumers are able to bear the costs needed. Here the strategic location of lmbaga is played to read the public's willingness to the services of the Job Training Center (BLK) of the Ponpes AL-Aitaam Bandung Community.*

Keywords: Job Reinforcements, Education Financing, Job Training

Abstrak. Balai latihan kerja (BLK) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan non-formal yang diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan bekal pengetahuan, keterampilan, kecakapan hidup, dan sikap untuk mengembangkan diri, mengembangkan profesi, bekerja, usaha mandiri, dan atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih

tinggi. Tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui sejauh mana strategi dan inovasi pembiayaan pendidikan pelatihan kerja di BLK Komunitas Ponpes Al-Aitaam Bandung. Metode penelitian dengan menggunakan deskriptif kualitatif. Hasil penelitian bahwa Balai Latihan Kerja (BLK) Komunitas Ponpes AL-Aitaam Bandung adalah Lembaga pelatihan yang didirikan karena adanya bantuan dari pemerintah melalui Kemenaker pada tahun 2019. Bantuan yang diberikan pemerintah meliputi gedung workshop, peralatan pelatihan, operasional kelembagaan dan program pelatihan serta pelatihan bagi instruktur dan pengelola BLK komunitas. Pada dasarnya bantuan ini sangat bermanfaat bagi masyarakat, namun menyebabkan kurang mandirinya BLK tersebut dalam melaksanakan program pelatihan karena bergantung pada bantuan kegiatan dari pemerintah. Upaya yang harus dilakukan oleh Balai Latihan Kerja (BLK) Komunitas Ponpes AL-Aitaam Bandung agar dapat memiliki kemandirian dalam menjalankan program pelatihan tanpa ketergantungan terhadap bantuan pemerintah adalah membuat setrategi, inovasi dan menggali sumber-sumber pembiayaan pelatihan dengan mengerahkan semua sumber daya yang ada di BLK. Strategi pembiayaan pendidikan di Balai Latihan Kerja (BLK) Komunitas Ponpes AL-Aitaam Bandung hendaknya mengacu pada jaminan apa yang bisa diberikan satuan pendidikan kepada konsumen. Kalau konsumen merasa mendapatkan kepastian jaminan dengan program-programnya, maka sudah dapat dipastikan konsumen sanggup menanggung biaya yang dibutuhkan. Di sini letak strategis lmbaga diperankan untuk membaca kemauan publik terhadap layanan Balai Latihan Kerja (BLK) Komunitas Ponpes AL-Aitaam Bandung.

Kata kunci: Bala Latihan Kerja, Pembiayaan Pendidikan, Pelatihan Kerja

LATAR BELAKANG

Balai latihan kerja (BLK) adalah salah satu bentuk satuan pendidikan non-formal yang diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan bekal pengetahuan, keterampilan, kecakapan hidup, dan sikap untuk mengembangkan diri, mengembangkan profesi, bekerja, usaha mandiri, dan atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. UU Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan bahwa fungsi Pendidikan non-formal (PNF) adalah sebagai pengganti, penambah, dan/ atau pelengkap pendidikan formal, dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat untuk mengembangkan potensi peserta didik dengan penekanan pada penguasaan pengetahuan dan keterampilan fungsional serta pengembangan sikap dan kepribadian profesional.

UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 13 ayat 1 mengenai jalur, jenjang dan jenis pendidikan nonformal menjelaskan jika pendidikan nonformal merupakan pendidikan yang diselenggarakan diluar lembaga pendidikan

sekolah seperti balai pelatihan, kursus dan diklat yang ditujukan bagi warga masyarakat yang tidak mendapatkan pendidikan formal atau ingin menambah dan mengembangkan pengetahuan serta keterampilan fungsional guna mengembangkan pengetahuan serta keterampilan profesional melalui pendidikan kepemudaan, pemberdayaan perempuan serta pendidikan keterampilan dan pelatihan kerja. Karakteristik dari pendidikan nonformal sendiri memiliki paket pendidikan berjangka pendek, setiap program pendidikan merupakan suatu paket yang diperlukan, persyaratannya lebih fleksibel baik dalam hal usia maupun tingkat kemampuan, persyaratan unsur-unsur pengelolannya juga lebih fleksibel, sesuai materi pelajaran atau latihannya.

Balai Latihan Kerja (BLK) sebagai salah satu lembaga pelatihan kerja mempunyai peran yang sangat penting dan strategis dalam upaya menyiapkan tenaga kerja yang berkualitas dan berkompentensi sesuai dengan kebutuhan pembangunan pasar kerja (Ulfah et al., 2019). Balai Latihan Kerja (BLK) komunitas pesantren al-aitaam dapat dijadikan solusi bagi lulusan sekolah yang tidak melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi, masyarakat tidak mampu, korban pemutusan hubungan kerja (PHK), remaja putus sekolah dan ibu-ibu usia produktif namun tidak berkerja untuk dididik dan dilatih agar dapat mengembangkan kewirausahaan secara mandiri ataupun sebagai tenaga professional terlatih yang dibutuhkan didunia kerja melalui program kegiatan pelatihan kecakapan hidup.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 3 sampai dengan 5 Oktober 2022 diketahui bahwa program pelatihan yang diselenggarakan oleh BLK Komunitas Ponpes Al-Aitaam adalah pelatihan aplikasi komputer seperti, desain grafis, pemrograman dan aplikasi perkantoran. Peserta pelatihan berasal dari masyarakat umum yang mendaftar secara perorangan dan secara kelompok di sekitar wilayah kecamatan Bojongsoang Kabupaten Bandung. Pada Saat ini peserta pelatihan tidak dipungut biaya sedikitpun dari BLK, biaya operasional BLK termasuk biaya kegiatan pelatihan dibiayai oleh pemerintah melalui Kementrian Ketenagakerjaan RI (Kemenaker RI) yang diberikan 1 kali dalam setahun dalam bentuk paket pelatihan untuk 16 orang peserta dengan lama waktu pelatihan selama 30 (tiga puluh) hari. Besarnya bantuan pelatihan dari kemenaker RI adalah tergantung jenis paket kegiatan.

Setelah kegiatan pelatihan yang didanai oleh pemerintah tersebut selesai, maka kegiatan pelatihan BLK Komunitas Pesantren Al-Aitaam tidak berjalan, dikarenakan untuk melakukan kegiatan pelatihan dibutuhkan biaya yang cukup besar. Sementara pengelola BLK Komunitas Pesantren Al-Aitaam belum melakukan upaya maksimal dalam pengalihan dana secara mandiri melalui strategi pembiayaan yang bersumber dari masyarakat maupun pihak lain seperti bekerja sama dengan perusahaan dan badan usaha lainnya. Dari hasil wawancara dengan pimpinan BLK diperoleh fakta bahwa strategi dan upaya yang dilakukan dalam rangka memenuhi pembiayaan pelatihan dengan cara menawarkan program pelatihan berbayar kepada masyarakat hanya sebatas penyebaran brosur dan pemasangan pamflet di tempat-tempat umum.

Biaya pendidikan pelatihan kerja di Balai Latihan Kerja tidak hanya dari pemerintah saja. Melainkan dari sumber-sumber lain misalnya yang berasal dari peserta pelatihan ataupun masyarakat. Terbatasnya dana pemerintah untuk membiaya pelatihan menuntut BLK untuk berupaya untuk melakukan penggalan dana untuk kelangsungan hidup BLK. Upaya tersebut terkait dengan peningkatan peran serta masyarakat dalam pembiayaan pendidikan sekolah.

Adanya permasalahan tersebut di atas, maka sangat dibutuhkan strategi pembiayaan pendidikan pelatihan kerja agar BLK Komunitas Ponpes Al-Aitaam dapat menjalankan kegiatan pelatihan tanpa harus menunggu bantuan dari pemerintah. Menurut Marrus (2002:31) strategi didefinisikan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai.

Pendidikan yang berkualitas merupakan suatu investasi yang mahal. Kesadaran masyarakat untuk menanggung biaya pendidikan pada hakekatnya akan memberikan suatu kekuatan pada masyarakat untuk bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan pendidikan hal ini seperti dikemukakan oleh Suhardan (2012: 22) bahwa biaya pendidikan adalah total biaya yang dikeluarkan baik oleh individu peserta didik, keluarga yang menyekolahkan anak, warga masyarakat perorangan, kelompok masyarakat, maupun yang dikeluarkan pemerintah untuk kelancaran pendidikan.

KAJIAN TEORITIS

Strategi Pembiayaan

Menurut Marrus (2002:31) strategi didefinisikan sebagai suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai. Biaya menurut Mulyono (2010:48) adalah “sejumlah nilai uang yang dibelanjakan atau jasa pelayanan yang diserahkan kepada siswa. Sedangkan pembiayaan pendidikan menitikberatkan pada upaya pendistribusian benefit pendidikan dan beban yang harus ditanggung masyarakat. Pengertian strategi pembiayaan pendidikan ialah tahapan atau proses sejumlah uang yang harus dikeluarkan untuk dibelanjakan berbagai macam keperluan penyelenggaraan pendidikan.

Pengelolaan Pembiayaan Pendidikan Pelatihan Kerja

Keuangan dan pembiayaan merupakan salah satu sumber daya yang secara langsung menunjang efektivitas dan efisiensi pengelolaan Pendidikan pelatihan kerja. Dalam penyelenggaraan pendidikan, keuangan dan pembiayaan merupakan potensi yang sangat menentukan dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dalam kajian manajemen lembaga pelatihan.

Dalam mengelola keuangan yang diterima oleh lembaga pelatihan baik dari Pemerintah, baik pemerintah pusat, daerah maupun kedua-duanya, pihak swasta atau dunia usaha, Kelompok Masyarakat dan Orang tua siswa, maka Lembaga perlu mengelola dana tersebut dengan terbuka dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. lembaga dapat membuat system akuntansi yang transparan dan akuntabel.

Usaha Lembaga Dalam Pembiayaan BLK

Usaha yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kiat-kiat BLK dalam pembiayaan pendidikan. Kiat-kiat menurut kamus besar bahasa Indonesia kiat diartikan sebagai “akal (seni atau cara) melakukan; taktik. Kiat BLK dalam pembiayaan pendidikan pelatihan kerja berarti Lembaga melakukan pembiayaan pendidikan. Kiat atau cara masuk dalam wilayah manajemen atau pengelolaan pembiayaan.

Sedangkan pembiayaan dapat didefinisikan sebagai kemampuan interval sistem pendidikan pelatihan kerja untuk mengelola dana pelatihan dengan efisien. Pembiayaan muncul sebagai input yang digunakan untuk setiap kegiatan.

Inovasi Sumber Biaya Pendidikan Pelatihan Kerja

Inovasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah “pemasukan atau pengenalan hal-hal yang baru; pembaharuan Inovasi menurut Schumpeter memiliki arti, usaha mengkreasikan dan mengimplementasikan sesuatu menjadi satu kombinasi sehingga, dengan inovasi seseorang dapat menambahkan nilai dari produk, pelayanan, proses kerja, dan kebijakan tidak hanya bagi lembaga pelatihan tapi juga Stakeholder dan masyarakat.

Mempertimbangkan keadaan pembiayaan pendidikan latihan kerja di BLK pada saat sekarang dan kemungkinan peluangnya yang akan datang, maka upaya untuk menggali sumber dana dapat dilakukan melalui dua cara, yaitu secara internal dan eksternal.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Adapun jenis penelitian yang dipilih peneliti yaitu studi kasus dengan menghimpun dan menganalisis data berkenaan dengan kasus Pembiayaan Pendidikan Pelatihan Kerja. Data-data yang terkait dengan Strategi Pembiayaan Pendidikan di Balai Latihan Kerja (BLK) Komunitas Ponpes Al-Aitaam Bandung akan dihimpun untuk kemudian dianalisis.

Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Lokasi penelitian di Balai Latihan Kerja (BLK) Komunitas Ponpes Al-Aitaam Bandung, yang beralamat di Jl. Aceng Sali Al-Aitaam Ciganitri Desa Cipagalo, Kec. Bojongsoang, Kabupaten Bandung. Subjek penelitian adalah tempat dimana dilakukannya penelitian. Subjek penelitian ini di Balai Latihan Kerja (BLK) Komunitas Ponpes Al-Aitaam Bandung. Objek dalam penelitian ini adalah Strategi Pembiayaan Pendidikan Pelatihan kerja di Balai Latihan Kerja (BLK) Komunitas Ponpes Al-Aitaam Bandung.

Teknik pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif. Data-data yang sudah diperoleh dan dikumpulkan dianalisis dengan membuat kategorisasi agar mempermudah dalam penafsiran data. Masing-masing data yang telah dikategorisasi, dikaitkan untuk memperoleh hubungan agar sampai pada kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

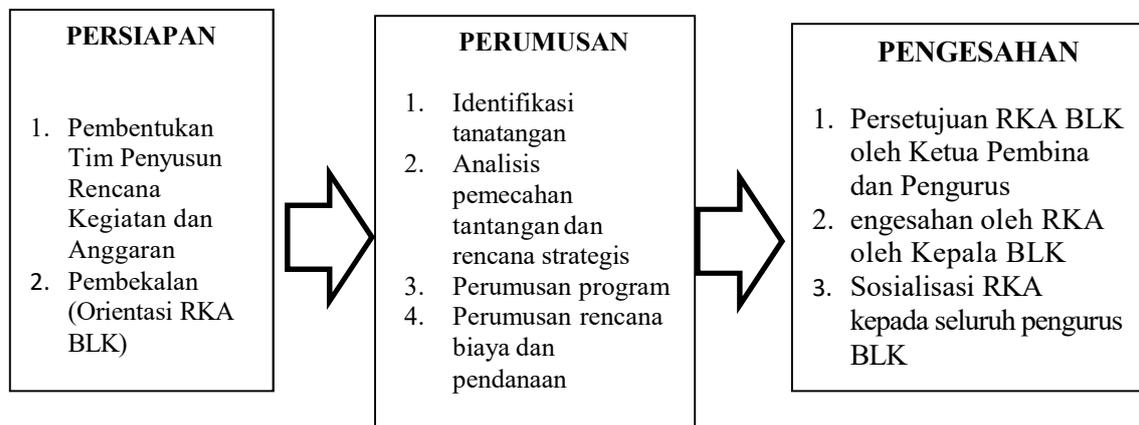
Hasil Penelitian

Informasi yang diperoleh terkait strategi pembiayaan Pendidikan pelatihan kerja yang peneliti lakukan yaitu melalui wawancara dengan kepala BLK, sekretaris dan bendahara. Materi wawancara adalah berkaitan dengan strategi pembiayaan pendidikan pelatihan kerja yang selama ini dilakukan oleh BLK Komunitas Ponpes Al-Aitaam. Berikut kutipan wawancara dengan bendahara SMP Plus Al-Aitaam Bandung bahwa:

“Upaya yang dilakukan oleh kepala BLK beserta setaff dalam upaya memenuhi kebutuhan anggaran kegiatan Pendidikan pelatihan kerja adalah dengan cara membuat proposal kegiatan yang diajukan kepada Kementrian Ketenaga Kerjaan dan belum melakukan upaya penggalian sumber dana dari pihak lain baik instansi pemerintah, swasta, kelompok masyarakat ataupun calon siswa”

“Sebelum melakukan kegiatan pelatihan untuk satu tahun kedepan terlebih dahulu tim yang terdiri dari, kepala BLK, Sekretaris, Bendahara, dan Instruktur membuat Rencana Kegiatan dan Anggaran BLK yang bisanya dibuat pada akhir tahun yaitu pada bulan desember. Rencana Kegiatan dan Anggaran yang telah dibuat lalu disahkan dan dipergunakan untuk satu tahun kedepan yaitu mulai bulan januari sampai dengan desember”

Proses penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran BLK Komunitas Ponpes AL-Aitaam Bandung dilakukan melalui tiga tahap, yaitu: Persiapan, Perumusan dan Pengesahan. Alur penyusunan tersebut dapat digambarkan dalam bagan berikut :



Rencana Kegiatan dan Anggaran BLK berisi pendapatan dan belanja atau pengeluaran BLK per tahun . Penyusunan Rencana Kegiatan dan Anggaran disesuaikan dengankebutuhan. Setiap tahunnya berbeda prioritas kebutuhannya, Dalam Rencana Kegiatan dan Anggaran lebih lengkap memuat seluruh sumber pendapatan dan pembelanjaannya.

Sebagai Lembaga pelatoha, BLK Komunitas Ponpes AL-Aitaam Bandung memang diberikan keleluasaan mencari dana di luar dana pemerintah. Kepala BLK dan tim berupaya mencari dana untuk menutupi kekurangan pembiayaan pelatihan di lembaga.

Strategi Pembiayaan Pendidikan Pelatihan kerja

Berdasarkan kenyataan bahwa dana bantuan kegiatan dari pemerintah yang diterima lembaga tidak memenuhi seluruh pembiayaan operasional BLK Komunitas Ponpes AL-Aitaam Bandung, sehingga Lembaga perlu bebmbuat strategi pembiayaan melalui kebijakan yang diambil oleh lembaga.

Strategi yang harus di ambil oleh BLK Komunitas Ponpes AL-Aitaam Bandung dalam memenuhi pembiayaan pendidikan pelatihan kerja diantaranya adalah :

1. Menawarkan kepada masyarakat program platihan dengan biaya murah dan dalam waktu singkat yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat seperti Desain grafis, Web Programing, Coding, dan pelatihan Bisnis Digital.
2. Menjaln Kerjasama dengan menawarkat paket pelatihan kepada siswa SMA dan SMK terutama bagi siswa kelas 12 yang tidak berniat melanjutkan kuliah.
3. Menjaln Kerjasama dengan kepala desa dengan menawarkan paket pelatihan bagi pemuda putus sekolah yang belum bekerja dengan biaya yang terjangkau.
4. Menawarkan program pelatihan yang dapat dibiayai oleh dinas terkati, dengan cara menawarkan program pelatihan bagi masyarakat kepada Dinas Sosial dan Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Kota dan dinas-dinas yang lainnya.
5. Menjaln Kerjasama dengan pihak swasta terutama perusahaan-perusahaan besar agar memperoleh dana CSR.
6. Mempromosikan paket kegiatan di semua media terutama media digital.

Inovasi Pembiayaan Pendidikan Pelatihan Kerja

Salah satu kompetensi kepala BLK adalah sebagai inovator yang berguna bagi pengembangan lembaga baik itu dalam pembelajaran maupun inovasi dalam pembiayaan. Inovasi lembaga dalam mencari sumber-sumber biaya pendidikan yaitu sebagi berikut :

1. Menyelenggarakan paket pelatihan dengan biaya yang terjangkau, dapat diangsur selama pembelajaran dan juga menyediakan dana talangan tanpa jaminan dan dapat dibayar jika siswa sudah di terima kerja.
2. Menyalurkan lulusan BLK untuk magang dan bekerja diperusahaan, dengan cara bekerjasama dengan perusahaan. Dengan demikian BLK mendapat kepercayaan dari masyarakat sehingga masyarakat bersedia membayar biaya pendidikan yang diselenggarakan oleh BLK.
3. Kewirausahaan Kepala BLK. Kepala BLK aktif sebagai structural salah satu partai dengan demikian kepala BLK dapat membuka link terhadap bantuan-bantuan pemerintah, penyelenggara kegiatan yang didanai pemerintah melalui partai. misalkan bantuan pelatihan soft skill bagi pemuda karang taruna yang dibiayai oleh Dispora melalui jalur aspirasi. Kepala BLK juga mencari sumber-sumber biaya pendidikan yaitu dengan menerima pemesanan sablon kaos, cangkir atau mug, pin, kartu pelajar dan kartu mahasiswa.

Pembiayaan merupakan aspek yang vital dalam upaya mendukung terlaksananya program kegiatan. Lembaga pelatihan seperti BLK Komunitas Ponpes Al-aitaam, harus memiliki status kemandiriannya yang tidak terlalu tergantung dengan kebijakan pemerintah di bidang keuangan. Namun demikian, dukungan dana dari pemerintah tentu sangat besar artinya bagi lembaga pelatihan, asal kebijakan tersebut adil dalam implementasinya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Balai Latihan Kerja (BLK) Komunitas Ponpes AL-Aitaam Bandung adalah Lembaga pelatihan yang didirikan karena adanya bantuan dari pemerintah melalui Kemenaker pada tahun 2019. Bantuan yang diberikan pemerintah meliputi gedung workshop, peralatan pelatihan, operasional kelembagaan dan program pelatihan serta pelatihan bagi instruktur dan pengelola BLK komunitas. Pada dasarnya bantuan ini sangat bermanfaat bagi masyarakat, namun menyebabkan kurang mandiriya BLK tersebut dalam melaksanakan program pelatihan karena bergantung pada bantuan kegiatan dari pemerintah.

Upaya yang harus dilakukan oleh Balai Latihan Kerja (BLK) Komunitas Ponpes AL-Aitaam Bandung agar dapat memiliki kemandirian dalam menjalankan program

pelatihan tanpa ketergantungan terhadap bantuan pemerintah adalah membuat strategi, inovasi dan menggali sumber-sumber pembiayaan pelatihan dengan mengerahkan semua sumber daya yang ada di BLK.

Strategi pembiayaan pendidikan di Balai Latihan Kerja (BLK) Komunitas Ponpes AL-Aitaam Bandung hendaknya mengacu pada jaminan apa yang bisa diberikan satuan pendidikan kepada konsumen. Kalau konsumen merasa mendapatkan kepastian jaminan dengan program-programnya, maka sudah dapat dipastikan konsumen sanggup menanggung biaya yang dibutuhkan. Di sini letak strategis lembaga diperankan untuk membaca kemauan publik terhadap layanan Balai Latihan Kerja (BLK) Komunitas Ponpes AL-Aitaam Bandung.

DAFTAR REFERENSI

- Arifin, Zaenal . (2010). *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Rosda
- Arikunto , Suharsimi dan Lia Yuliana.(2008). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: Aditya Media
- I Wayan AS. (2010). *8 Standar Nasional Pendidikan* . Jakarta: Azzahra
- Mulyono.(2010). *Konsep Pembiayaan Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media Group
- Mulyono.(2010). *Konsep Pembiayaan Pendidikan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Nanang Fatah.(2004). *Ekonomi dan Pembiayaan Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Purnomo , Setiawan Hari .(1996). *Manajemen Strategi: Sebuah Konsep Pengantar*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Sephanie & K. Marrus. (2002). *Desain Penelitian Manajemen Strategik*. Jakarta: Rajawali Press.
- Supriyadi, Dedi . (2003). *Satuan Biaya Pendidikan Dasar dan Menengah* . Bandung: Remaja Rosdakarya
- Usman,Nurdin . (2002). *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum* Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada
- UU No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 13 ayat 1 mengenai jalur, jenjang dan jenis pendidikan nonformal.
- <https://kemnaker.go.id/news/detail/akhirnya-blk-komunitas-pertama-di-tahun-2020-diresmikan>
- <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2019/02/blk-komunitas-langkah-strategis-pelatihan-angkatan-kerja>
- <https://media.neliti.com/media/publications/294450-strategi-pembiayaan-pendidikan-pada-madr-19220f30.pdf>